

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kertosono adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi.²⁵ Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
- d. Analisis data dilakukan secara induktif.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

- e. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).²⁶

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari beberapa aktifitas pembelajaran yang ada di MA Da'watul Khoir Kertosono.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data. Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya hanya sebatas pendukung instrumen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan partisipan penuh yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kertosono yang mana dengan fokus penelitian pada "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Moral Siswa di Madrasah Aliyah Da'watul Khoir

²⁶Ibid., 21-22.

Kertosono”. yang beralamat di Jalan Masjid, Dusun Kedungringin Desa Drenges Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur.

MA Da’watul Khoir Kertosono merupakan lembaga Pendidikan formal di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Da’watul Khoir. Yayasan ini memiliki jenjang pendidikan mulai dari RA, MI, MTs, MA dan SMK dan Madrasah Diniyah.

2. Deskripsi MA Da’watul Khoir Kertosono

a. Sejarah MA Da’watul Khoir Kertosono

Madrasah Aliyah Da’watul Khoir Kertosono merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Da’watul Khoir yang terletak di Dusun Kedungringin Desa Drenges Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur.

Tanah yang dimiliki Madrasah Aliyah Da’watul Khoir merupakan tanah milik keluarga besar Alm. KH. Badri Thoyyib Mahsyar yang selanjutnya lokasi tersebut diperluas dan berada di bawah naungan YPI Da’watul Khoir dengan mendirikan lembaga lain seperti MADIN, PAUD, RA, MI, MTs, MA, SMK dan Pondok Pesantren yang kini telah berkembang pesat. Yayasan ini kurang lebih berdiri pada tahun 1968 dan diketuai oleh Bapak Drs. KH. Moch. Rochani, M.Pd.I.

Pada awalnya di tahun 1968 Yayasan ini hanya mengelola Madrasah Diniyah (MADIN) yang masuk sore dalam proses

pembelajarannya, melihat potensi yang ada pada Madin ini para pengelola berinisiatif untuk mendirikan RA pada tahun 1978.

Seiring berjalannya waktu RA ini banyak peminatnya, kemudian pada tahun 1984 berdirilah MTs Da'watul Khoir dengan pembelajaran yang menitik beratkan pada pendidikan Agama Islam, dengan perkembangan yang begitu pesat kemudian berdirilah MI Da'watul Khoir pada tahun 1996.

Dengan perjuangan para pendiri lembaga yang tak kenal lelah demi terciptanya suatu desa yang akhirnya akan menjadi central education yang jauh dari pusat perkotaan akhirnya diikutilah berdirinya Madrasah Aliyah Da'watul Khoir pada tahun 2000, kemudian berdiri pula pondok pesantren Mambaul Hikmah pada tahun 2011, dan kini juga berdiri SMK Da'watul Khoir pada tahun 2015.

Atas perjuangan para pengurus kini MA Da'watul Khoir yang dikepalai oleh Ibu Roziqotun Nadhifah, M.Pd., telah berkembang dengan pesat yang mana dalam lembaga MA Da'watul Khoir yang awalnya memiliki 1 jurusan yaitu IPS kini mulai tahun ajaran baru 2020-2021 bertambah dengan adanya jurusan IPA yang akhirnya kini menjadi 2 jurusan yaitu IPS dan IPA.²⁷

²⁷ Sumber Data : Dokumentasi MA Da'watul Khoir Kertosono

b. Periode Kepemimpinan MA Da'watul Khoir Kertosono

- 1) Pada tahun 2000 - 2004 dikepalai oleh Bpk. Moh. Da'in, S.Pd.I
- 2) Pada tahun 2004 – 2007 dikepalai oleh Bpk. Moch. Choirul Anam, M.Pd.I
- 3) Pada tahun 2007 – 2019 dikepalai oleh Bpk. Husnul Mubarak, M.M.Pd
- 4) 2019 – sekarang dikepalai oleh Ibu Roziqotun Nadhifah, M.Pd

c. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MA Da'watul Khoir Kertosono

- 1) Visi Madrasah Aliyah Da'watul Khoir:

“Terwujudnya manusia berilmu, bertaqwa, berkepribadian dan berakhlakul karimah”.

Dengan visi tersebut, MA Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono ingin menjadi lembaga pendidikan menengah yang mampu menghasilkan generasi yang Islami dan berakhlak-mulia, cerdas, dan terampil, indikator sebagai berikut:

- a) Unggul dalam perolehan nilai UN
- b) Unggul dalam kompetisi masuk PTN
- c) Unggul dalam prestasi olimpiade mata pelajaran dan Lomba Karya Ilmiah Remaja
- d) Unggul dalam aktifitas keagamaan
- e) Unggul dalam prestasi bidang keolahragaan, kesenian dan bahasa.
- f) Memiliki life skill yang handal.

- g) Unggul dalam melaksanakan Tata Tertib Madrasah.
- h) Memiliki wawasan dan kepedulian dalam melaksanakan sikap Islami dan peduli terhadap orang lain sehingga tercipta lingkungan madrasah yang nyaman kondusif dengan nuansa Islami.
- i) Mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat

“Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul, dan terampil.”

Dengan visi tersebut, Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono Nganjuk ingin menjadi lembaga pendidikan menengah yang berciri khas Islam, mampu menghantarkan peserta didiknya menjadi lulusan yang berakhlak-mulya, unggul, terampil, dan peduli lingkungan dengan indikator sebagai berikut :

- a) Peserta didik dan alumni Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono Nganjuk konsisten dalam menjalankan syariat Islam.
- b) Peserta didik dan alumni Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono Nganjuk menampilkan citra diri yang islami.

- c) Peserta didik dan alumni ikhlas mengabdikan diri dan memberikan manfaat bagi lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.
- d) Peserta didik dan alumni Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono Nganjuk menunjukkan keunggulan prestasi dalam berbagai bidang kompetisi.
- e) Peserta didik dan alumni Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono Nganjuk selalu konsisten dalam menghindari perbuatan tercela seperti penggunaan narkoba, menipu, mencuri, korupsi, dan lain-lain.
- f) Peserta didik dan alumni Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono Nganjuk aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- g) Peserta didik dan alumni Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono Nganjuk aktif dalam upaya pencegahan kerusakan dan pelestarian lingkungan hidup.
- h) Memiliki keterampilan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- i) Memiliki wawasan dan kepedulian dalam mencegah kerusakan lingkungan, pelestarian lingkungan serta pemanfaatan lingkungan sehingga tercipta lingkungan madrasah yang nyaman kondusif dengan nuansa Islami.

- 2) Misi Madrasah Aliyah Da'watul Khoir :
 - a) Menciptakan pendidikan yang islami dan berkualitas
 - b) Menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional
 - c) Menyiapkan kurikulum untuk kebutuhan anak didik
- 3) Tujuan Pendidikan MA Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono.

Pendidikan di Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kedungringin Drenges Kertosono bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan, agama dan menyiapkan untuk mengikuti pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

d. Manajemen Kurikulum MA Da'watul Khoir Kertosono

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (PP No. 19. 2005). Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Sedangkan yang dimaksud Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum di MA Da'watul Khoir dikembangkan dengan memperhatikan ciri khas potensi sekitar, sosial budaya masyarakatnya serta kemampuan stake holder untuk mengembangkan potensi-potensi

tersebut termasuk di dalamnya. Kemampuan Komite Madrasah, Wali Siswa, Guru, Tata Usaha, dan potensi siswa juga kemampuan sarana prasarana yang dimiliki Madrasah.

Standar Nasional pendidikan yang terdiri dari delapan standar yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan dan standar penilaian yang ada pada PP Nomor 19 Tahun 2005 akan menjadi pertimbangan yang seksama dalam mengembangkan kurikulum ini.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Trend masyarakat yang serba instan, dominasi iptek, dan masyarakat yang membentuk jaringan global dengan internetnya memerlukan tempat tersendiri dalam mempertimbangkan penyusunan kurikulum di MA Da'watul Khoir. terlebih adanya keinginan untuk selalu berinovasi dan adanya mega kompetisi yang ada di dunia global ini.

Untuk merealisasikan faktor-faktor yang menjadi dasar pemikiran di atas maka MA Da'watul Khoir melakukan langkah-langkah antisipatif seperti:

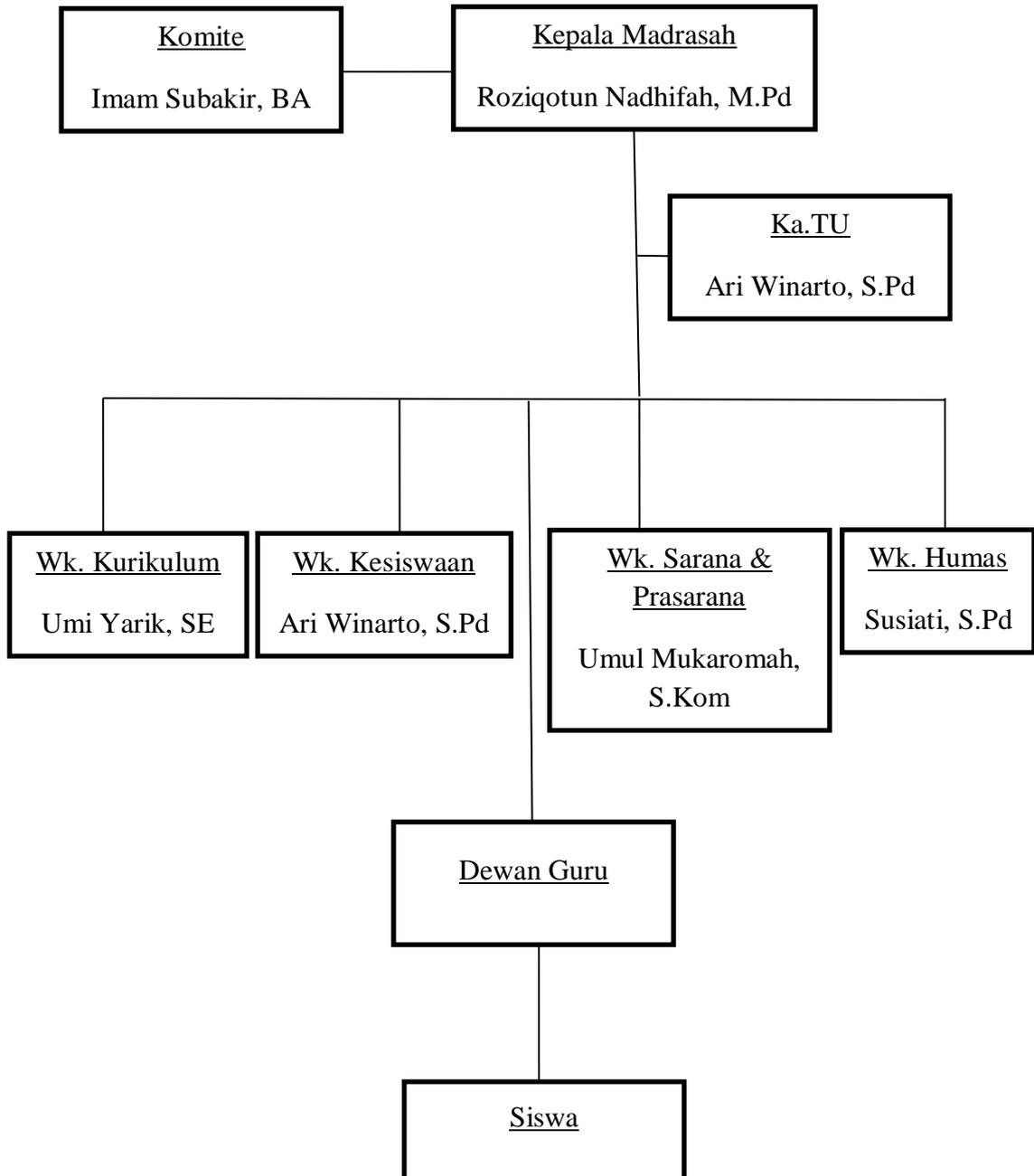
- 1) Meningkatkan SDM dengan mendorong secara terus menerus kepada semua guru untuk mengikuti pendidikan minimal S-2.
 - 2) menambah sarana dan prasarana yang ada, utamanya sarana dan prasarana yang berbasis multimedia.
 - 3) Memasang internet dan selalu mengembangkan akses di setiap pusat kegiatan.
 - 4) Mempengaruhi materi ajar dengan pelajaran yang berbasis keunggulan global dan lokal.
- e. Landasan hukum kurikulum MA Da'watul Khoir Kertosono
- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 38 Ayat 2 dan Pasal 51 Ayat 1
 - 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - 3) Pasal 17 Ayat 2 dan Pasal 49 Ayat 1 dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - 4) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah
 - 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah
 - 6) Peraturan Mendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Isi.

- 7) Peraturan Mendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan Permen Nomor 22 dan 23.
- 9) Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 Tentang Pelaksanaan Standar Isi.
- 10) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 perubahan kedua PP 19 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 12) Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Isi²⁸

²⁸Sumber Data : Dokumentasi MA Da'watul Khoir Kertosono

f. Struktur organisasi dan tugas masing-masing komponennya

1) Struktur Organisasi



2) Tugas dan peranan masing-masing

1. Tugas Kepala Madrasah

Kepala Madrasah mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi semua kegiatan pendidikan di sekolah dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Program Tahunan Semester berdasarkan kalender pendidikan
- 2) Jadwal Tahunan, Persemester termasuk penetapan jenis mata pelajaran dan pembagian tugas guru
- 3) Mengatur kegiatan administrasi

2. Tugas Wakasek. Bidang Kurikulum

- 1) Membantu kepala madrasah dalam hal kurikulum
- 2) Membuat jadwal pelajaran
- 3) Menyusun program pengajaran

3. Tugas Wakasek. Bidang Kesiswaan

- 1) Memasukkan siswa baru ke dalam buku induk
- 2) Memfungsikan OSIS sesuai dengan programnya
- 3) Menggiatkan kegiatan ekstra kurikuler
- 4) Menertibkan tata tertib sekolah dengan baik

4. Tugas Wakasek. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Menjaga sarana dan prasarana sekolah dengan baik dan memperbaiki setiap ada kerusakan

- 2) Menginventarisasi sarana dan prasarana sekolah
 - 3) Mengurusi administrasi kepegawaian sarana dan prasarana
5. Tugas Wakasek. Bidang Humas
- 1) Mengadakan pertemuan wali murid
 - 2) Mengembangkan informasi tentang keadaan sekolah dan masyarakat luar
 - 3) Menyusun laporan perkembangan antar sekolah dan masyarakat

6. Tugas guru

Guru bertanggungjawab melaksanakan tugas pokok pendidikan dan pengajaran di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku. disamping tugas pokok tersebut guru juga mempunyai tugas:

- 1) Membuat program semester dan program satuan pelajaran sesuai dengan buku pegangan guru
 - 2) Mengabsen jumlah kehadiran siswa
 - 3) Membuat program perbaikan dan pengayaan
 - 4) Membuat catatan khusus kepada siswa yang perlu mendapatkan perhatian
7. Tugas kepala unit tata usaha
- 1) Menyusun program kerja tata usaha sekolah
 - 2) Menyusun berkas-berkas kepegawaian dan menyusun laporan keuangan sekolah

3) Mengajukan laporan kepegawaian²⁹

g. Sarana dan Prasarana MA Da'watul Khoir Kertosono

Sampai dengan tahun pelajaran 2019-2020 ruang belajar (RKB) yang permanent sudah 5 kelas dengan keadaan 3 kelas untuk kegiatan belajar mengajar dalam keadaan baik, 1 kelas perpustakaan dalam keadaan baik, 1 kelas dalam keadaan tahap renovasi.

Prasarana:

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Kantor (Ruang TU dan Ruang Guru)	1
3	Ruang BK	1
4	Ruang Belajar	3
5	Ruang Lab. Komputer	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Kamar Kecil/WC Guru	2
8	Ruang Kamar Kecil/WC Murid	2
9	Masjid	1
10	Lapangan	1
11	Pos Satpam	1
12	Kantin	1

²⁹Data Dokumentasi MA Da'watul Khoir Kertosono, 2020

Sarana:

- A. Alat Kesenian
- B. Alat Pramuka
- C. Alat Komunikasi
- D. Kendaraan

h. Kegiatan ekstrakurikuler MA Da'watul Khoir Kertosono

Berikut ini adalah kegiatan ekstra kurikuler yang ada di MA Da'watul

Khoir:Pramuka, Seni Musik (Banjari), Tata Boga, Tata Rias, Elektro

i. Daftar guru dan pegawai MA Da'watul Khoir Kertosono

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran	Status Kepegawaian
1	Umul Mukaromah, S.Kom	S1	Seni Budaya	Non PNS
2	Roziqotun Nadhifah, M.Pd	S2	Bahasa Arab	Non PNS
3	Mundir, S.Pd	S1	Matematika	Non PNS
4	Umi Yarik, SE	S1	Ekonomi dan Akuntansi	Non PNS
5	Hanif Catur Wahyuni, S.Pd.I	S1	Akidah Akhlak dan SKI	Non PNS
6	Ari Winarto, S.Pd	S1	Fiqih dan Prakarya	Non PNS
7	Susiati, S.Pd	S1	Sosiologi	Non PNS
8	Titik Khumairoh, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Non PNS
9	Indah Kholidah, S.Pd	S1	Biologi	Non PNS
10	Tiara Nur Hidayah, S.Pd	S1	Qur'an Hadits	Non PNS
11	Wahyu Dwi Hariyanto, S.Pd	S1	Sejarah Indonesia	Non PNS
12	Nina Fajarini, S.Pd	S1	Geografi	Non PNS
13	Dewi Oktavianti, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Non PNS
14	Choiruddin	SLTA	Bimbingan Konseling	Non PNS
15	Aula Sri Badi'ah	MA	Tata Usaha	Non PNS
16	Sabrina Marta Putri	MA	Tata Usaha	Non PNS

j. Daftar siswa MA Da'watul Khoir Kertosono

No	Nama	Kelas	Jurusan
1	Ahmad Zainudin Darmawan	10	IPS
2	A'ifdati Nur Aldina	10	IPS
3	A'ifdati Nurul Aldina	10	IPS
4	Anisa Dwi Oktiani	10	IPS
5	Bika Romatil Qur'ani	10	IPS
6	Defid Rahman Dian	10	IPS
7	Dini Eka Milani	10	IPS
8	Fathimatuz Zahra Risqina	10	IPS
9	Lailatul Melysa Romiati	10	IPS
10	Malikatul Mafudhloh	10	IPS
11	Mar'atul Bidayati	10	IPS
12	Mohammad Baharudin Alwi	10	IPS
13	Mutamimah	10	IPS
14	Nonik Susanti	10	IPS
15	Nurul Hidayah	10	IPS
16	Pramesti Maulani	10	IPS
17	Sava Nur Savirawati	10	IPS
18	Siti Muthoharoh	10	IPS
19	Siti Nur Laila	10	IPS
20	Sandi Noto Negara	10	IPS
21	Binti Nurul Aini	10	IPS
22	Eka Silfi Apriliyana	10	IPS
23	Achmad Fardani	10	IPS
24	Inayah Akbar Maulidi	10	IPS
25	Daniel Satya Bayu Mukti	11	IPS
26	Dwi Puji Rahayu	11	IPS
27	Farid Fauzi Alwi	11	IPS
28	Febi Maya Sari	11	IPS
29	Nove Habibah	11	IPS
30	Firmanda Wahyu Cahyanta	11	IPS
31	Hanik Dzurriyatul Mahmudah	11	IPS
32	Hartini	11	IPS
33	Hikma Almaulida	11	IPS
34	Irwan Amrullah	11	IPS
35	Kephi Wardana	11	IPS
36	Kharismatus Sholikah	11	IPS
37	Lailatul Maghfiroh	11	IPS

38	Lucky Chandra	11	IPS
39	Lutviana Khusnul Khotimah	11	IPS
40	Nur Ali Widodo	11	IPS
41	Risky Anisaul Shaihah	11	IPS
42	Siti Lailatul Badriyah	11	IPS
43	Siti HANDAYANI	11	IPS
44	Vivian Deviana Ustiani	11	IPS
45	Yudiah	11	IPS
46	Refendi Baitul Ikrom	11	IPS
47	M. Alfian Nur Aziz	11	IPS
48	Akhmad Khoirur Rozi	12	IPS
49	Devi Anggraini	12	IPS
50	Dewi Indah Nurjanah	12	IPS
51	Erna Wahyu Ningtiyas	12	IPS
52	Farhan Nur Huda S	12	IPS
53	Firdha Nur Fauziah	12	IPS
54	Imroatul Afifah	12	IPS
55	Imroatus Sa'adah	12	IPS
56	Lutfiah Dianis Ifada	12	IPS
57	Maulidatul Husnah	12	IPS
58	Meika Tri Rahmawati	12	IPS
59	Mochammad Nur Yasin	12	IPS
60	M. Ainul Yaqin	12	IPS
61	Risalatus Sa'diyah	12	IPS
62	Siti Hidayatur Rohmah	12	IPS
63	St. Rohmatul Ummah	12	IPS
64	Widiya Ayu O	12	IPS
65	Widya Purwaningsih	12	IPS
66	Alif Ivan Aprilian	12	IPS
67	Elsananda Sefira B	12	IPS
68	Bagas Baihaki	12	IPS
69	Putri Rahayu Eviliana	12	IPS

k. Daftar guru mengaji MA Da'watul Khoir Kertosono

No	Nama	Pendidikan	Metode/Gelombang
1	Hanif Catur Wahyuni, S.Pd.I	S1	Ummi/1
2	Roziqotun Nadhifah, M.Pd	S2	Ummi/2
3	Ari Winarto	S1	Ummi/3

4	Umi Yarik, SE	S1	Tilawati/1
5	Mundir, S.Pd	S1	Tilawati/2
6	Umul Mukaromah, S.Kom	S1	Tilawati/3
7	Tiara Nur Hidayah, S.Pd	S1	Qiro'ati/1
8	Susiati, S.Pd	S1	Qiro'ati/2
9	Indah Kholidah, S.Pd	S1	Qiro'ati/3

D. Sumber Data dan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Guru, Siswa dan Kepala Sekolah.

Berkaitan dengan hal itu, data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Menurut Moleong, “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis, yang mana pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya”.³⁰

Dalam penelitian ini, data yang berupa kata-kata dan tindakan adalah jawaban-jawaban dari informan, hasil catatan lapangan dan catatan pengamatan tentang “*Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Moral Siswa di MA Da'watul Khoir Kertosono*”. dalam hal ini guru berperan sebagai informan utama. Mengenai kata-kata dan tindakan guru yang

³⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2014), 112.

diamati maupun yang diwawancarai dicatat melalui catatan tertulis maupun pengambilan foto untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi data, menurut Moleong bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber tertulis, yaitu berupa arsip dan dokumen MA Da'watul Khoir Kertosono.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui:

1. Observasi

Menurut Burhan Bungin, pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.³²

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-

³¹*Ibid.*, 113.

³²Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terdapat di lapangan.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu.³³ Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan berkisar dari informal ke formal.³⁴

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang upaya guru akidah akhlak dalam membina moral siswa di MA Da'watul Khoir Kertosono, yang mana guru sebagai informan utama dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh melalui teknik pengamatan dan wawancara., dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Data kegiatan MA Da'watul Khoir Kertosono yang berkaitan dengan pembinaan moral siswa.

³³Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

³⁴Imami Nur Rahmawati, *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. II No. 1, (2007), 35.

- b. Struktur kepemimpinan MA Da'watul Khoir Kertosono yang berkaitan dengan pembinaan moral siswa.
- c. Struktur keorganisasian MA Da'watul Khoir Kertosono yang berkaitan dengan pembinaan moral siswa.
- d. Kegiatan pengelolaan MA Da'watul Khoir Kertosono yang berkaitan dengan pembinaan moral siswa

F. Analisis Data

Pendapat dari beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui prosedur pengembangan pola, tema, dan ciri-ciri umum.³⁶ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.³⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

³⁵Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

³⁶Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Gokus Konseling, Vol. 2 No. 2, (2016), 147.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 336.

- a) Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b) Penyajian data (*data display*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.³⁸
- c) Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁹

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

³⁸Herson Anwar, *Penyajian Data dan Review Melalui Teknik Review*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol 2 no. 2, (2014), 218.

³⁹Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 127.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri:

- 1) Pembatasan latar dan peneliti
- 2) Kesesuaian penampilan peneliti
- 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
- 4) Jumlah waktu studi

b. Memasuki lapangan:

- 1) Keakraban hubungan
- 2) Mempelajari bahasa
- 3) Peranan peneliti

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

- 1) Pengarahan batas studi
- 2) Mencatat data
- 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
- 4) Kejenuhan, kelelahan dan istirahat
- 5) Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan
- 6) Analisis di lapangan

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan beriringan dengan tahapan pekerjaan lapangan, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah. Mulai sejak sebelum turun ke lapangan hingga sampai penemuan hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan

Pada tahap ini penulis menuangkan hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca.